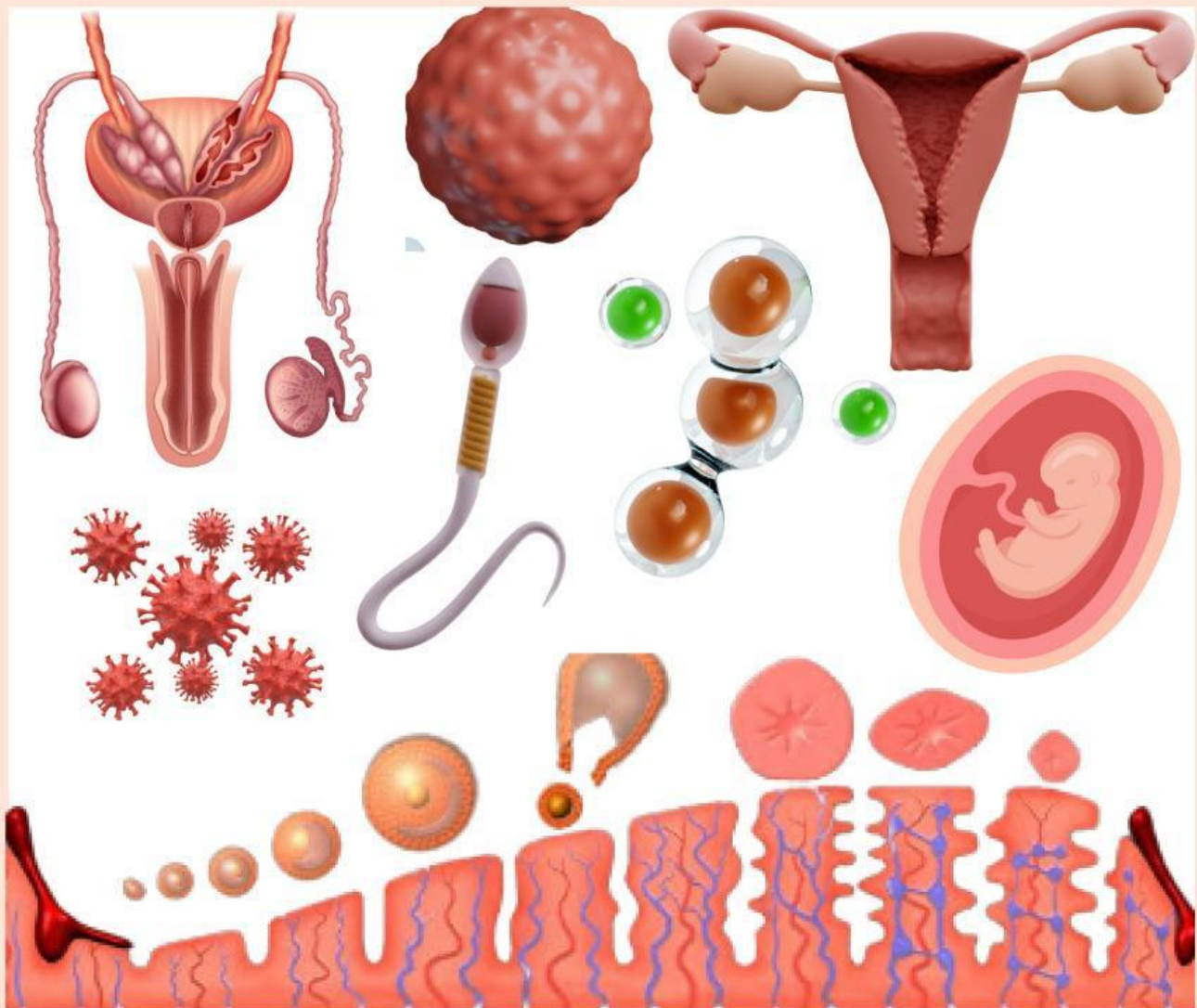


SISTEM REPRODUKSI MANUSIA



BIOLOGI

XI

SMA/MA

SUB MATERI:

- Organ Reproduksi Manusia
- Gametogenesis
- Siklus Menstruasi
- Fertilisasi
- Penyakit/Kelaianan pada Sistem Reproduksi Manusia

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS CASE BASED LEARNING



SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

SUB MATERI: PENYAKIT/KELAINAN PADA ORGAN REPRODUKSI MANUSIA

IDENTITAS:

KELAS :
KELOMPOK :
ANGGOTA :



PETUNJUK Pengerjaan



1. E-LKPD ini dilengkapi dengan materi berupa video maupun artikel yang dapat diklik menampilkan atau menayangkan artikel maupun video tersebut. Gunakan berbagai sumber belajar lain untuk menambah literatur.
2. Sebelum mengerjakan E-LKPD, tuliskan identitas pada kolom yang telah disediakan terlebih dahulu.
3. Baca setiap petunjuk yang terdapat pada E-LKPD.
4. Jika mengalami kesulitan, silahkan bertanya kepada guru.
5. Tuliskan jawaban pada kotak jawaban yang telah disediakan.
6. Setelah selesai mengerjakan E-LKPD, klik tombol "Finish" pada bagian bawah E-LKPD.

KOMPETENSI DASAR

3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia

INDIKATOR

3.12.7 Menganalisis kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis kelainan atau penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi





Simaklah video di bawah ini untuk menambah pemahamanmu sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada!



Kelainan/Penyakit pada Organ Reproduksi Manusia

Sumber: (Guru IPA, 2021)



TAHAP 1: MENYAJIKAN KASUS



[https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-\(stis\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-(stis))

KASUS



Infeksi Menular Seksual

Pada tahun 2020 WHO memperkirakan ada 374 juta infeksi baru setiap tahun dengan satu dari empat infeksi menular seksual: *chlamydia* (129 juta), *gonorrhea* (82 juta), *syphilis* (7,1 juta) dan trichomoniasis (156 juta). Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada remaja (35%-42%) dan dewasa (27%-33%). ISR yang sering terjadi pada remaja yaitu, kandidiasis (25%-50%), vaginosis bakterial (20%-40%), dan trikomoniasis (5%-15%) (Sari & Badar, 2019). Di Indonesia sendiri ada beberapa penyakit ginekologi dan gangguan kesehatan reproduksi perempuan seperti kemandulan 20%, keputihan 15%, kanker rahim 35%, kanker serviks 52%, dan kandididiasis 5% (Depkes, 2015 dalam Silitonga & Anugrahwati, 2019).

TAHAP 2: MENGANALISIS KASUS



1. Apa saja penyebab terjadinya infeksi saluran reproduksi pada manusia?
2. Bagaimana bentuk-bentuk penularan infeksi saluran reproduksi pada manusia?
3. Bagaimana upaya pencegahan infeksi saluran reproduksi pada manusia?

Jawab:

1.

2.

3.

TAHAP 3: MENCARI INFORMASI DAN MEMBUAT LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIAN

1. Berdasarkan kasus di atas, apa saja penyebab terjadinya infeksi saluran reproduksi pada manusia?

Jawab:

2. Bacalah artikel berikut:

Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan kasus sifilis naik pesat selama lima tahun terakhir. Penularan penyakit menular seksual tersebut melonjak 70 persen. Pada 2018, kasus sifilis yang terdeteksi hanya 12.484 orang. Jumlah itu terus mengalami peningkatan, hingga pada 2022, jumlahnya mencapai 20.783 kasus. Penularan penyakit ini salah satunya dipicu seks bebas.

"Sifilis memang disebabkan karena penyakit menular seksual dan itu pasti karena seks bebas. Yang harus diedukasi ya kalau melakukan hubungan seksual ya harus menggunakan barrier supaya PMS tidak terjadi," kata spesialis obgyn dr Widyorini Lestari Hanafy, SpOG, SubSp Onk, saat ditemui di kantor KemenPPPA, Jumat (12/5/2023).

Berdasarkan kutipan artikel di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

a. Berdasarkan data dan pernyataan ahli di atas, apa kesimpulan yang dapat Anda tarik tentang faktor utama yang menyebabkan peningkatan kasus sifilis dalam lima tahun terakhir?

Jawab:

b. Selain seks bebas, faktor apa lagi yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan kasus sifilis? Jelaskan alasan Anda

Jawab:

3. Keputihan merupakan kondisi saat cairan atau lendir keluar dari vagina. Keputihan ini umumnya dialami oleh wanita yang sedang memasuki masa pubertas, tidak terkecuali Ayu dan Rara. Ciri-ciri keputihan yang dialami Ayu yaitu cairan yang keluar dari vaginanya tidak berwarna atau berwarna putih, tidak berbau atau tidak mengeluarkan bau menyengat, dan tidak menimbulkan gatal. Sementara ciri-ciri keputihan yang dialami Rara yaitu muncul rasa gatal dan perih, serta keputihannya menggumpal seperti keju. Berdasarkan uraian tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Berdasarkan ciri-ciri keputihan yang dialami Ayu dan Rara, manakah di antara keduanya yang mengalami kondisi keputihan yang normal? Jelaskan alasanmu dengan merujuk pada ciri-ciri keputihan normal yang telah kamu pelajari.

Jawab:

4. Ibu Nia memiliki saudara yang menderita kandidiasis vagina. Kemudian ia memberitahu kepada keluarganya untuk tidak bersentuhan dan memakai masker ketika berada di sekitar saudaranya tersebut. Menurutmu, pemahaman Ibu Nia mengenai penularan kandidiasis vagina sudah tepat? Sertakan alasanmu!

Jawab:

5. Seorang pria dan seorang wanita menderita penyakit yang diduga disebabkan oleh bakteri. Keduanya beberapa kali telah melakukan hubungan seksual. Pria tersebut mengeluhkan sakit atau nyeri yang luar biasa saat buang air kecil, frekuensi buang air kecil meningkat, dan dari penis pria tersebut keluar nanah. Sementara wanita tersebut setelah sekian lama juga mengalami sakit saat buang air kecil, frekuensi buang air kecil lebih sering, dan keluar cairan hijau dari vagina. Bandingkan gejala-gejala yang dialami pasangan ini dengan gejala gonore dan klamidia. Penyakit manakah yang paling mungkin diderita oleh pasangan ini? Jelaskan alasanmu.

Jawab:

6. Jelaskan mengapa penyakit menular seksual dapat mempengaruhi kesuburan manusia! Sertakan contoh penyakit menular seksual yang sering menyebabkan infertilitas dan bagaimana mekanismenya?

Jawab:

7. Selain menjaga kebersihan, apa saja hal lain yang dapat dilakukan oleh seorang pelajar untuk menjaga kesehatan organ reproduksinya? Berikan contoh nyata dari upaya-upaya tersebut!

Jawab:

MEMBUAT TAHAP 4: KESIMPULAN



Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, kemukakan pendapat kelompokmu tentang penyebab dan bentuk-bentuk penularan infeksi saluran reproduksi! Sertakan pula upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari penularan tersebut!

Jawab:



TAHAP 5: PRESENTASI

1. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu terkait pertanyaan-pertanyaan yang ada pada E-LKPD!
2. Berikan tanggapanmu terkait hasil diskusi kelompok lain!

TAHAP 5: PERBAIKAN

Lakukanlah refleksi dan evaluasi dari materi yang dipelajari hari ini! Catat dan tanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru!

